

Analisis Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Singkong dan Kacang Tanah Di Desa Beji Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul

Oleh : Tiara Putri Wardani

Dibimbing oleh : M. Kundarto, SP.,MP dan Dr. Ir. M. Nurcholis, M. Agr.

ABSTRAK

Diversifikasi pangan dapat didukung dengan penanaman singkong dan kacang tanah yang bisa dibudidayakan secara tumpangsari. Termasuk diantaranya di Desa Beji, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunungkidul. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan kelas kesesuaian lahan serta memberikan informasi kesesuaian lahan berupa data spasial di Desa Beji. Metode yang digunakan adalah metode survey dengan pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*. Titik sampel ditentukan berdasarkan sistem lahan yang dihasilkan dari *overlay* peta ketinggian tempat, peta kemiringan lereng, dan peta tata guna lahan yang kemudian dipilih sistem lahan untuk areal pengembangan menggunakan metode *screening*. Metode *matching* digunakan untuk penilaian kesesuaian lahan. Parameter yang diamati meliputi temperatur udara rata-rata, curah hujan, drainase, tekstur, bahan kasar, kedalaman tanah, kejenuhan basa, KPK, pH H₂O, C-organik, kemiringan lereng, bahaya erosi, genangan, batuan dipermukaan, dan singkapan batuan. Hasil penelitian menunjukkan kelas kesesuaian lahan aktual untuk tanaman singkong yaitu S1, S2eh, S2ehlp, S2nreh, dan S3fh. Upaya perbaikan menghasilkan kelas kesesuaian lahan potensial yaitu S1, S2fh, dan S2lp. Kelas kesesuaian lahan untuk tanaman kacang tanah yaitu S3wa dan Nfh. Setelah dilakukan koreksi kelas curah hujan, diperoleh kelas kesesuaian lahan aktual yaitu S1, S2rceh, S2nreh, S2rcehlp, dan Nfh. Upaya perbaikan menghasilkan kelas kesesuaian lahan potensial yaitu S1, S2lp, S3fh. Usulan perbaikan yaitu pembuatan saluran drainase, penambahan bahan organik, pembuatan teras, penanaman sejajar kontur, serta penanaman penutup tanah.

Kata kunci : Kelas Kesesuaian, metode *matching*, Singkong, Kacang Tanah

**Land suitability analysis for cassava and peanut crops in Beji
village Ngawen district of Gunungkidul**

by: Tiara Putri Wardani

Guided by: M. Kundarto, SP.,MP and Dr. Ir. M. Nurcholis, M. Agr.

ABSTRACT

Food diversification can be supported by planting cassava and peanut that can be cultivated in a single intercropping. This includes the village of Beji, Ngawen subdistrict, Gunungkidul regency. This research aims to determine the land suitability and provide information about the land suitability in the form of spatial data in Beji village. The method used is a survey method with sampling done in the intended sampling. The sample points are determined based on the land system generated from spot altitude map overlays, slope maps, and land use maps which then select the land system for the development area using the filtering method. The matching method is used for land suitability assessment. The observed parameters include average air temperature, rainfall, drainage, texture, coarse material, depth of the land, basic saturation, cation exchange capacity, soil acidity, C-organic, slope, erosion, inundation, rock surface, and rock outcrop. The results showed that there was actual land suitability for the cassava plant, are S1, S2eh, S2ehlp, S2nreh, and S3fh. This repair effort resulted in a class of land potential that can fit S1, S2fh, and S2lp. The actual land suitability for peanut plants is S3wa and Nfh. Following the correction of the class of precipitation, the truth-the soil conformity of S2lp class The proposed improvement is the manufacture of drainage channels, the addition of organic materials, the manufacture of terraces, the parallel planting contours, and also planting ground cover.

Keywords: Land suitability, matching method, cassava, peanut.